

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu multipara di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang mayoritas berusia dewasa muda sebanyak 51 orang (53,7%), memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 57 orang (60%), mayoritas pekerjaan responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 33 orang (34,7%), dan berpenghasilan perbulan <Rp.1.685.000,00 sebanyak 52 orang (54,7%).
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan mengenai ASI eksklusif cukup baik sebanyak 55 orang (57,9%).
3. Mayoritas responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep tidak melakukan IMD sebanyak 73 orang (76,8%).
4. Mayoritas responden persalinannya ditolong oleh bidan sebanyak 66 orang (69,5%).
5. Mayoritas suami mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif sebanyak 53 orang (55,8%).

B. Saran

1. Bagi Ibu Multipara

Hasil penelitian ini diharapkan agar ibu saling memberikan informasi mengenai ASI eksklusif saat ada kegiatan antar warga seperti saat posyandu dan PKK yang menambah wawasan ibu mengenai ASI eksklusif bertambah dan ibu terdorong untuk memberikan ASI saja untuk bayinya. Kurangnya ibu yang melakukan IMD diharapkan menjadi koreksi agar ibu lebih kritis dan meminta bidan ataupun penolong persalinan untuk melakukan IMD sehingga bayi sudah mengenal ASI sejak dilahirkan. Selain itu dukungan suami yang kurang bisa ditingkatkan dengan cara mengajak suami melakukan pemeriksaan kehamilan rutin sehingga suami mengetahui perkembangan kehamilan istri dan memperoleh informasi lebih mengenai ASI eksklusif yang diberikan petugas kesehatan saat melakukan *antenatal care* (ANC), cara ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, minat dan motivasi suami sehingga lebih mendukung ibu untuk memberikan ASI saja pada bayinya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penyebab masih rendahnya pemberian ASI eksklusif terutama pada ibu multipara yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Selain itu, penelitian ini menambah wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif, sehingga

akan menjadi bekal pengetahuan peneliti yang nantinya akan menjalankan perannya, yaitu perawat sebagai pendidik.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat mengenai pentingnya ASI eksklusif dan bisa memotivasi masyarakat untuk memberikan ASI eksklusif sehingga membantu mensukseskan program pemerintah untuk meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif lebih dari 60%.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Petugas Puskesmas Ngesrep diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif melalui konseling ASI yang dilakukan saat ibu melakukan ANC karena masih ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Petugas juga sebaiknya menghimbau seluruh tenaga penolong persalinan agar selalu melakukan IMD sesuai prosedur pada seluruh ibu bersalin karena angka IMD yang rendah di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Dukungan suami yang kurang juga menjadi sorotan bagi petugas kesehatan agar memberikan kelas prenatal bagi para suami agar suami lebih mendukung keberhasilan ibu dalam ASI eksklusif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian mengenai masih banyaknya ibu yang tidak melakukan IMD di wilayah kerja Puskesmas Ngesrep. Peneliti selanjutnya dapat meneliti apakah

penolong persalinan sebagai petugas yang berkewajiban memberikan IMD tidak menjalankan perannya, atau ibu yang tidak mampu untuk melaksanakan IMD akibat komplikasi persalinan, produksi air susu ibu yang kurang bahkan tidak ada, atau kondisi bayi yang tidak memungkinkan untuk IMD .